

**KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN
PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) MASA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN MEDAN AREA**

SKRIPSI

Oleh :

AHMAD RAMADHAN LUBIS
NPM : 1803090034

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Ahmad Ramadhan Lubis
NPM : 1803090034
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Waktu : 08.30 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP
PENGUJI II : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP
PENGUJI III : Drs. EFENDI AGUS, M.Si

Handwritten signature: -ahidi-
(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Handwritten signature of Arifin Saleh
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Handwritten signature of Abrar Adhani
ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

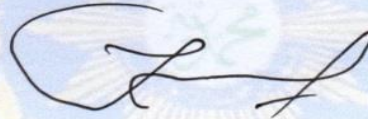
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : AHMAD RAMADHAN LUBIS
NPM : 1803090034
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN MEDAN AREA

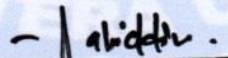
Medan, 21 Mei 2022

PEMBIMBING



Drs. EFENDI AGUS, M.Si

DISETUJUI OLEH
KETUA JURUSAN



H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Ahmad Ramadhan Lubis, NPM 1803090034, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 Mei 2022
Yang Menyatakan



AHMAD RAMADHAN LUBIS
NPM. 1803090034

KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN MEDAN AREA

ABSTRAK

Penelitian ini melihat bagaimana situasi keadaan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area pada masa pandemi COVID-19. Pandemi ini memberi dampak yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat Indonesia yang terkena pandemi. Salah satu yang paling terdampak adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dimana mereka mendapatkan perubahan di berbagai kondisi salah satunya di bagian sektor ekonomi, sosial serta Kesehatan yang berubah di masa pandemi yang membuat mereka memiliki masalah yang merugikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif guna memahami situasi sosial secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar mendapatkan gambaran umum tentang pedagang UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling* yaitu narasumber penelitian ditentukan secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai informan, bila dipandang cocok sebagai sumber data hingga data yang dikumpulkan oleh peneliti dirasa cukup dalam melanjutkan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti walau dalam keadaan COVID-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan, pelaku UMKM sendiri masih bisa memenuhi kebutuhannya maupun keluarga. Dampak ekonomi sosial yang menurun membuat beberapa memiliki masalah rumah tangga, namun dalam pendidikan anak tetap baik. Kondisi tempat tinggal pelaku mendapatkan kenyamanan meski ada yang permanen maupun ngontrak. Beberapa pelaku ada yang tidak memiliki BPJS dikarenakan lebih memilih untuk membayar keperluan lainnya. Kesehatan pelaku juga masih di katakan baik meski sering mengalami penyakit ringan seperti pusing, batuk mau pun pilex. Interaksi sosial bersama keluarga dan pedagang terjalin sangat baik antar sesama. Penulis menyarankan agar menambahkan menu makanan ke dalam aplikasi *online* agar lebih memudahkan dalam melihat dagangan yang di jual serta pemerintah harus lebih baik lagi dalam membagikan bantuan kepada masyarakat secara merata agar menambah perekonomian untuk masa depan.

Kata kunci : Ekonomi, Sosial, Kesehatan, Pedagang UMKM, COVID-19

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahiliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Kondisi Sosial Ekonomi Dan Kesehatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Medan Area”**. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program Pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Untuk kedua orangtua penulis yang sangat teristimewa Ahmad Azwar Lubis dan Juliana terimakasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis. Dan untuk ketiga adik penulis yang sangat tersayang dan tercinta Annisa Putri

Maharani Lubis, Muhammad Anggi Lubis dan Ana Sopia Nur Lubis terimakasih untuk semua do'a dan dukunganya dan semua keluarga serta saudara-saudara yang selalu mendukung dan perhatian terhadap semua kegiatan penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama berproses belajar.

7. Bapak Drs. Efendi Agus, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
8. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kesejahteraan Sosial yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
9. Masyarakat Pedagang UMKM Kecamatan Medan Area selaku orang yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ IKS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses belajar dan menempah karakter dan jiwa penulis menjadi pribadi yang kuat.
11. Yossy Erika Masdiana Br. Marpaung selaku teman dekat yang meluangkan waktu untuk membantu dalam pengerjaan skripsi penulis.
12. Stevani Riski, A.Md. AB selaku teman dekat yang memberikan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi penulis.
13. Ricky Syaputra Sitorus selaku teman dekat yang meluangkan waktu dalam menemani proses pengerjaan skripsi penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah

terkait yang dibahas didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, lain yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2022

AHMAD RAMADHAN LUBIS

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Uraian Teoritis	8
2.1.1 Kesejahteraan Sosial.....	8
2.1.2 Sosial Ekonomi dan Kesehatan	10
2.1.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	12
2.1.4 Dampak COVID-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Definisi Konsep.....	21
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5 Narasumber Penelitian	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Profil Kecamatan Medan Area	28

4.1.2 Struktur Organisasi Kecamatan Medan Area	29
4.1.3 Pekerjaan Masyarakat.....	30
4.1.4 Sarana dan Prasarana Kecamatan Medan Area	30
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	31
4.2.1 Profil Informan	31
4.2.1.1. Informan 1	32
4.2.1.2. Informan 2	37
4.2.1.3. Informan 3	42
4.2.1.4. Informan 4	46
4.2.1.5. Informan 5	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.3.1 Kondisi Sosial.....	57
4.3.1.1 Interaksi Bersama keluarga	57
4.3.1.2 Interaksi Sosial Dengan sesama Pedagang UMKM.....	57
4.3.2 Kondisi Ekonomi.....	58
4.3.2.1 Pendapatan.....	58
4.3.2.2 Pendidikan	60
4.3.2.3 Tempat Tinggal	61
4.3.2.4 Kesehatan	62
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 4.1.2 Struktur Organisasi Kecamatan Medan Area.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Kategorisasi.....	23
Tabel 4.1.3 Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Medan Area.....	29
Tabel 4.1.4 Sarana dan Prasarana Kecamatan Medan Area.....	29
Tabel 4.2.1 Profil Identitas Informan.....	31
Tabel 4.2.1.1 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 1	37
Tabel 4.2.1.2 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 2	42
Tabel 4.2.1.3 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 3	46
Tabel 4.2.1.4 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 4	50
Tabel 4.2.1.5 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 5	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga mau pun badan usaha ukuran kecil lainnya, sebagai alternatif bagi masyarakat guna mendapatkan kembali perekonomian serta pekerjaan agar memiliki kehidupan yang lebih baik. Tentunya usaha tersebut merupakan usaha produktif yang menghasilkan pendapatan untuk para usahawan yang mendirikan usaha tersebut. Selain itu, UMKM merupakan faktor penting bagi individu, karena dapat meningkatkan kondisi ekonomi mempengaruhi tercapainya suatu kondisi yang sejahtera.

Sehubungan dengan hal di atas, maka UMKM merupakan salah satu faktor dalam mencapai tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat seperti yang dinyatakan dalam dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja, mampu memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, serta berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional. UMKM juga memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di tingkat kota dan kabupaten, UMKM juga menjadi produsen dan juga konsumen yang cukup besar sehingga perputaran uang dapat terjadi dimasyarakat oleh UMKM itu sendiri (Ginting, 2021).

UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia, terutama UMKM kuliner di Indonesia yang beranekaragam mulai dari warung, restoran, cafe, bahkan olahan makanan khas rumahan. Bisnis kuliner sangatlah menjanjikan karena jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak sehingga menjadikan Indonesia menjadi pasar yang sangat besar dengan total pengeluaran konsumen tertinggi di Asia Tenggara.

Pada Tahun 2020 awal keadaan tersebut berubah diakibatkan pada tahun tersebut dianggap sebagai tahun yang membuat ekonomi mengalami suatu guncangan, yang diawali dengan munculnya *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Sehingga badan Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* mengambil keputusan mengatakan bahwa kondisi ini menjadi Pandemi Global. Secara global tentu saja Pandemi COVID-19 berdampak terhadap berbagai sektor salah satunya ialah sektor kesehatan, kondisi sosial serta yang paling utama adalah di sektor perekonomian.

Pandemi COVID-19 yang mewabah disemua negara dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. COVID-19 ini bukan hanya berdampak pada kesehatan saja tetapi dampaknya sangat meluas termasuk pada segi ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Lebih lanjut, pandemi COVID-19 telah membuat terjadinya pelambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. (Arianto, 2020).

Sebelum masuknya masa pandemi COVID-19 banyak masyarakat memiliki pekerjaan berbagai macam serta dapat meningkatkan kehidupan serta pendapatan yang baik bagi keluarga. Akan tetapi, masuknya masa pandemi COVID-19

semuanya berubah mulai dari kondisi perekonomian berubah, pendapatan masyarakat yang awalnya baik-baik saja mulai menurun sangat drastis, membuat masyarakat bekerja lebih keras untuk mendapatkan kembali pendapatan yang maksimal.

Masa Pandemi ini juga banyak terjadinya berbagai masalah bagi pedagang di daerah Kecamatan Medan Area sehingga menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi serta banyak pula masalah-masalah sosial yang terjadi kepada pelaku UMKM seperti kesehatan menurun serta dampak yang paling serius yaitu sektor ekonomi yang turun drastis sehingga masyarakat mendapatkan pendapatan yang cukup rendah dan beberapa permasalahan lainya seperti pemecatan karyawan atau PHK, awalnya mereka dapat memenuhi kebutuhannya hidupnya akan tetapi mereka sekarang tidak lagi mempunyai pendapatan yang tetap, kondisi sosial mereka juga ikut menurun, Apalagi jika karyawan yang di PHK tersebut hidup di lingkungan yang berpotensi diskriminasi, ketimpangan sosial politik, yang rentan terhadap konflik antar kelas sosial.

Demi keberlangsungan hidup di masa pandemi COVID-19 hampir 80% Sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah Kecamatan Medan Area memilih menjadi sebagai pedagang kaki lima. Banyaknya pedagang-pedagang yang meningkat dengan membuka usaha-usaha baru seperti berdagang kecil-kecilan guna untuk menghidupkan keluarga serta mensejahterakan kehidupan sosial, ekonomi di masa pandemi COVID-19.

Sebelum terjadinya masa pandemi COVID-19, masyarakat pelaku UMKM terbilang mendapatkan kesehatan yang baik untuk mendapatkan kebebasan dalam menjalankan kehidupan sosial ekonomi, masuknya masa pandemi COVID-19 kondisi masyarakat terganggu, mulai dari kehidupan ekonomi, kesehatan, bahkan kesenjangan hidup keluarga yang terkena dampak pandemi sangat berpengaruh bagi kehidupan sosial mereka sendiri.

Kondisi kesehatan masyarakat pelaku UMKM juga turut harus dilihat dengan baik, dikarenakan kesehatan menjadi hal yang terpenting dalam menjalankan usaha-usaha yang mereka buat tersebut, tanpa melihat kesehatan yang baik dan sempurna. Banyak Pedagang yang kesulitan untuk berinteraksi terhadap masyarakat-masyarakat lain dalam menjalankan pekerjaannya tersebut. Pada masa pandemi COVID-19 dikarenakan takut berjabat tangan serta takut tertular penyakit virus tersebut.

Adanya COVID-19 membuat dampak perubahan besar-besaran bagi seluruh kegiatan masyarakat termasuk kehidupan sosial, kesehatan masyarakat, ekonomi, maupun dunia pendidikan. Banyak masyarakat yang mengeluh akibat dari dampak pandemi COVID-19 yang dimana mereka tidak bisa leluasa seperti biasa melakukan pekerjaan yang harusnya dilakukan di luar rumah sekarang mereka terpaksa harus melakukannya di dalam rumah dengan keadaan yang seadanya dan tidak sedikit pula masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap untuk membiayain kehidupan keluarganya di masa pandemi COVID-19.

UMKM sendiri sangatlah berkontribusi cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Indonesia didominasi oleh keberadaan UMKM sebagai tulang

panggung perekonomian. Dengan adanya UMKM sendiri masyarakat bisa melihat dan memperbaiki berbagai permasalahan-permasalahan Sosial Ekonomi dan Kesehatan serta melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian keluarga yang menjalankan bisnis UMKM tersebut pada masa pandemi COVID-19 yang terjadi pada masyarakat yang terkena dampak tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat kondisi Para Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dimasa pandemi COVID-19 dengan judul: **“Kondisi Sosial Ekonomi dan Kesehatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Area”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi dan Kesehatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masa Pandemi COVID-19” Di Kecamatan Medan Area ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaiman Kondisi Sosial Ekonomi dan Kesehatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Area.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam rangka:

1. Secara praktis, untuk mengetahui kehidupan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), bagaimana cara mereka bertahan pada masa pandemi COVID-19 dan memberikan masukan pada pihak yang terlibat dalam penanganan UMKM dimasa pandemi ini.
2. Secara akademis, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, serta berkontribusi pada penelitian karya ilmiah khususnya tentang Kondisi Sosial Ekonomi Dan Kesehatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masa Pandemi COVID-19.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II: URAIAN TEORITIS

Dalam Bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang memaparkan teori-teori dari hasil penelitian yang relevan.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan/metode uji.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

5. BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran dimana bab ini merupakan akhir dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah studi tentang lembaga-lembaga, program-program, personel, dan kebijakan-kebijakan yang memusatkan pada pemberian pelayanan-pelayanan sosial kepada individu-individu, kelompok-kelompok, dan masyarakat-masyarakat. Ilmu kesejahteraan sosial berupaya mengembangkan basis pengetahuannya untuk mengidentifikasi masalah sosial, penyebabnya dan strategi penanggulangannya serta mengembangkan kerangka pikiran metodologi yang dapat di manfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup (kondisi) masyarakat antara lain melalui pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

Adapula pengertian kesejahteraan sosial dari berbagai ahli:

1. Walter A. Friedlander mendefenisikan Kesejahteraan sosial, sistem yang terorganisasi dari usaha-usaha sosial dan lembaga-lembaga yang ditunjukan untuk membantu individu atau kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan, sserta untuk mencapai relasi perseorangan dan sosial dengan relasi-relasi pribadi dan sosial yang dapat memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan-kemampuan mereka secara penuh, serta untuk mempertinggi kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat (Ningsih, 2016).

2. Menurut UU NO.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1 ayat 1: kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.
3. Midgley mendefinisikan Kesejahteraan Sosial sebagai suatu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik, ketika kebutuhan manusia dapat dipenuhi dan ketika kesempatan sosial dalam dimaksimalisasikan (Adi, 2015).

Kesejahteraan sosial selain memiliki tujuan untuk mencapai kehidupan yang layak bagi masyarakat, juga memiliki fungsi-fungsi yang berkaitan erat terhadap keberfungsian sosial dalam kehidupan. Selain itu kesejahteraan sosial juga memiliki fungsi khusus yang berkaitan dengan penyesuaian sosial dan relasi sosial sehingga diharapkan peranan-peranan sosial yang terganggu dapat kembali sesuai dengan apa yang diinginkan dan keberfungsian sosial masyarakat dapat kembali normal.

Menurut fungsi-fungsi kesejahteraan sosial yaitu:

- a. Fungsi Pencegahan (*preventive*), Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru.
- b. Fungsi penyembuhan (*curative*), Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.

c. Fungsi Pengembangan (*development*),

Fungsi ini untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

d. Fungsi Penunjang (*supportive*)

Fungsi ini mencangkup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sector atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial. Fungsi kesejahteraan sosial ini dapat di terapkan dalam praktik pekerja sosial profesional dan dalam pemecahan masalah penyandang disabilitas yang tidak dapat terlaksana kemandiriannya, upaya untuk memenuhi kemandirian penyandang disabilitas pihak lembaga yang terkait perlu untuk terlibat dalam memecahkan masalah tersebut.

2.1.2 Sosial Ekonomi dan Kesehatan

Sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pembawa status. Tingkat sosial ekonomi merupakan faktor non ekonomis seperti budaya, pendidikan umur dan jenis kelamin. Sedangkan, tingkat ekonomi spesifik yaitu pendapatan, jenis pekerjaan, pendidikan dan investasi (Barat, 2019).

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat terwujud tergantung dari usaha masyarakat itu sendiri melalui upaya mereka dan faktor yang mendorong mereka untuk bertahan. Dengan adanya dorongan untuk berkembang dapat dilihat dari

kehendak mereka, hasrat serta kemauan mereka dalam mempertahankan hidup (Putra, 2019).

Beberapa definisi kondisi sosial ekonomi menurut para ahli iyalah:

Menurut Soekanto (2012), mengemukakan bahwa sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungan dengan sumber daya.

Menurut George Soul, ekonomi adalah pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan (Maulana Malik, 2008).

Kehidupan sosial harus dipandang sebagai suatu sistem sosial, yaitu suatu keseluruhan bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dalam suatu kesatuan, yang ditandai dengan:

- a) Adanya kehidupan bersama yang pada ukuran minimalnya berjumlah dua orang atau lebih.
- b) Manusia tersebut bergaul (berhubungan) dan hidup bersama dalam waktu yang cukup lama, maka akan terjadi adaptasi dan pengorganisasian perilaku serta munculnya suatu perasaan sebagai kesatuan (kelompok).
- c) Suatu kehidupan sistem bersama

Kehidupan sosial mempunyai arti yaitu manusia sebagai makhluk hidup mempunyai naluri senantiasa hidup bersama dalam lingkungannya, sedangkan yang dimaksud dengan kehidupan ekonomi yaitu manusia mempunyai kebutuhan

dasar yang harus dipenuhi guna kelangsungan hidupnya. Kehidupan ekonomi pedagang kaki lima merupakan kegiatan ekonomi keluarga karena mereka berusaha memperoleh pendapatan dengan harapan dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya (Sianturi, 2020).

Keberadaan standar dalam pelayanan kesehatan akan memberikan manfaat. Ditetapkannya standar juga akan menjamin keselamatan pasien dan petugas penyedia pelayanan kesehatan. Dikurangnya variasi dalam pelayanan akan meningkatkan konsistensi pelayanan kesehatan, mengurangi morbiditas dan mortalitas pasien, meningkatkan efisiensi dalam pelayanan, dan memudahkan petugas dalam pelayanan

Pelayanan kesehatan yang harus berfokus pada pelanggan. Pengalaman pasien dan masyarakat yang menjadi pelanggan pelayanan kesehatan harus mendapat perhatian utama sehingga kebutuhan, harapan, dan nilai pelanggan dapat dipenuhi oleh organisasi pelayanan kesehatan. Mekanisme untuk mengenal adanya perubahan kebutuhan, harapan, dan nilai pelanggan perlu ada dalam pengelolaan organisasi pelayanan kesehatan, demikian juga mekanisme untuk mengelola pengalaman pelanggan. Dengan demikian, organisasi pelayanan kesehatan akan mampu memberikan yang terbaik kepada pasien dan masyarakat (Machmud, R., 2008).

2.1.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha UMKM merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM

juga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya didaerah pedesaan dan rumah tangga yang berpendapatan rendah.

Menurut UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang produktif yang usahanya berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam UU tersebut (Nalini, 2021).

Kriteria UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Mikro ialah Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Menengah ialah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Salah satu ciri UMKM memang bentuknya beragam, yang penting perbedaan tersebut masih dapat ditelusuri konsistensinya. Pada tahun 2002, dari sekitar 40 juta pelaku usaha, 39 juta diantaranya usaha mikro, 640 ribu unit usaha kecil, 70 ribu usaha menengah dan 11 ribu usaha besar (krisnamurti, 2007). Sulistyastuti (2004) menyebutkan ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia:

1. UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar.
2. Tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu.
3. Sebagian besar berlokasi di perdesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar.
4. UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

Menurut (Suci, 2017), mengungkapkan UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30%. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.

Program UMKM ini telah terbukti salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM memegang peranan penting dalam menampung angkatan kerja, terutama angkatan kerja muda yang masih belum berpengalaman atau angkatan kerja yang pertama kali masuk pasar kerja. Statistik pekerja Indonesia menunjukkan bahwa 99,5 % tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang UMKM (Kurniawan, 2008). Hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, padahal pengangguran yang tinggi adalah penyumbang terbesar dalam penyebab terjadinya kemiskinan di Indonesia (Sripo, 2010). Banyaknya UKM akan menyebabkan perekonomian yang kuat, karena terbukti bahwa UKM paling tahan terhadap krisis.

Karena UMKM masih cukup dominan menyerap angkatan kerja dikota maupun perdesaan, tapi disisi lain menunjukkan gejala produktivitas yang rendah karena masih menggunakan alat-alat tradisional dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah, serta penggunaan teknologi yang sederhana, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan dihasilkan. Dengan kondisi seperti ini, tentunya pendapatan yang dihasilkan tidak akan maksimal. Menurut Kurniawan (2009) beberapa masalah dasar yang dihadapi UKM adalah:

1. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar.

2. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan.
3. Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia.
4. Keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran).
5. Iklim usaha yang kurang kondusif, karena persaingan yang saling mematikan.
6. Pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil (Khairunisa, 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di negara-negara berkembang sering dikaitkan dengan masalah ekonomi juga sosial dalam negeri. Diantaranya adalah tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran terutama bagi masyarakat yang berpendidikan rendah, ketimpangan distribusi pendapatan, dan proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan juga pedesaan.

Menurut (LATHIFAH, 2019), peranan UMKM dibidang Ekonomi sebagai berikut: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Rahmana (2009) menambahkan UMKM telah menunjukkan

peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha kecil juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

Peranan UMKM di Bidang Sosial sebagai berikut:

UMKM mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.

2.1.4 Dampak COVID-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat

Menurut (Bakhria & Futiahb, 2020), Pandemi COVID-19 merupakan pandemi yang terjadi secara global yang sudah mengguncang stabilitas ekonomi pada berbagai negara termasuk Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM diketahui bahwa sektor UMKM ikut terguncang selama adanya pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan UMKM menempati posisi strategis dalam perekonomian secara umum sehingga banyak yang menutup usaha sementara waktu dan bahkan banyak juga yang mengalami kendala.

Kondisi kehidupan keluarga tiba-tiba sangat berubah selama pandemic COVID-19. Di lingkungan rumah, peran orang tua untuk pendidikan anak-anak menjadi lebih penting dari sebelumnya karena dampak pendidikan secara *online*.

Situasi ini secara signifikan meningkatkan risiko mengalami stres dan emosi negatif pada orang tua, dengan efek yang berpotensi menurunkan kesejahteraan anak-anak (Rosyad *et al.*, 2021).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/MENKES/382/2020 (COVID-19) tanggal 19 Juni 2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19), maka kegiatan-kegiatan di hotel, rumah makan, dan tempat wisata harus mengacu kepada protokol kesehatan, yakni mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak (*physical distancing*), dan selalu menjaga kebersihan tempat serta ketahanan diri (Menteri Kesehatan RI, 2020).

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19.
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19

3. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat (Nalini, 2021).

Virus ini dapat menyerang setiap orang tidak mengenal usia mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, dan juga ibu menyusui. Pemerintah melakukan berbagai macam cara untuk menyelesaikan permasalahan ini. Pemerintah melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk pencegahan virus ini, yaitu dengan diberlakukannya pola hidup sehat, dan juga melakukan disiplin 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak/Hindari Kerumunan). Bagi individu yang terinfeksi virus ini diwajibkan untuk melakukan isolasi selama 14 hari.

Masuknya virus Corona di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari bidang kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak yang sangat besar juga dirakan di sektor ekonomi. Dengan diberlakukannya PSBB yang mengharuskan banyak tempat umum seperti restoran, tempat wisata, rumah sakit, tidak dibolehkannya festival/konser, kantor, dan pembatasan penggunaan transportasi umum.

Dengan adanya hal ini membuat para pemilik usaha mengalami kekurangan pemasukan yang membuat mereka kesulitan untuk membayar pekerjanya, yang kemudian melakukan pengurangan gaji atau malah secara terpaksa harus melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang menyebabkan terjadi pengangguran dimana mana.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sistematis yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar belakang alamiah tanpa ada memanipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah. Ketika hasil penelitian yang di harapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna segi kualitas dari fenomena yang diamati, dan penelitian ini bersifat subjektif dengan menggunakan perspektif fenomenologis (Maxwell, 2015).

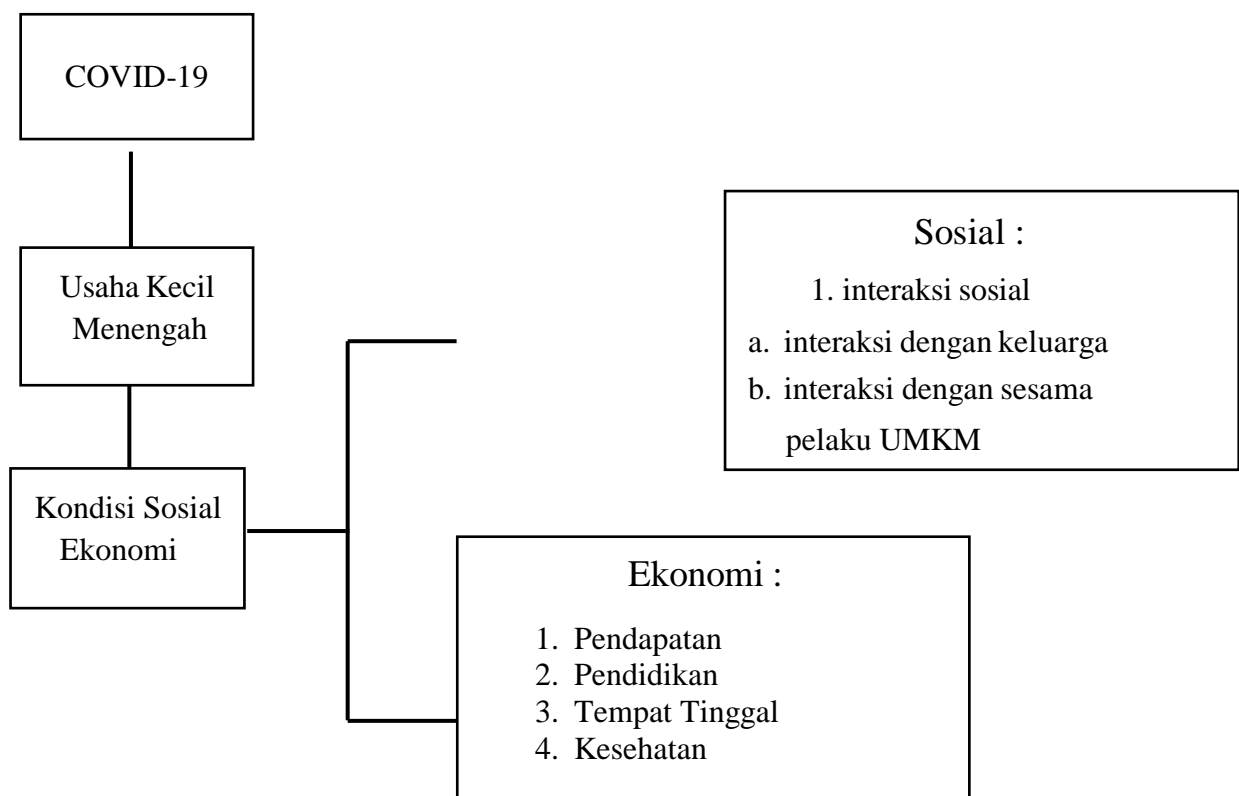
Penelitian Kualitatif ini melalui studi Pustaka, kemudian tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder, dan penelitian ini melakukan klarifikasi data berdasarkan formula penelitian, pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk di tampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh (Darmalaksana, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Saleh & Tanjung, 2021). Penelitian ini dilakukan guna memahami situasi sosial secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar mendapatkan gambaran umum tentang pedagang kaki

lima di Kawasan Kecamatan Medan Area. Dalam melakukan penelitian maka peneliti akan menggambarkan secara menyeluruh bagaimana kehidupan pelaku UMKM pada saat pandemi COVID-19.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Untuk memudahkan pendeskripsian terhadap masalah yang akan diteliti, peneliti menggambarkan masalah tersebut melalui kerangka konsep. Kerangka konsep penelitian adalah hubungan antara konsep-konsep yang ingin diminati melalui penelitian yang dilakukan berdasarkan uraian teoritis yang telah disebutkan diatas.

Untuk lebih mengetahui pengertian mengenai konsep-konsep, berikut beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian:

- a. COVID-19 adalah penyakit menular jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang menyerang saluran pernafasan manusia. Virus ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian.
- b. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan aktivitas suatu usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan. Dalam hal ini UMKM dapat dibedakan menjadi beberapa karakteristik berdasarkan dari aset dan omset, jumlah tenaga kerja serta ukuran usaha ataupun tingkat penggunaan teknologi.
- c. Sosial ekonomi adalah kombinasi dari pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kesehatan, perumahan, dan konsumsi. Pekerjaan merupakan sumber untuk memperoleh pengakuan status sosial, harga diri ataupun pengakuan dari masyarakat sebagai imbalan atas peranan dan prestasinya. Pendapatan adalah penerimaan atas sejumlah uang yang di dapat dari hasil usaha yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran seseorang dalam mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pemilikan kekayaan ialah barang berharga yang memiliki nilai tinggi dalam suatu rumah tangga. Perumahan adalah bagaimana kondisi rumah tempat suatu rumah tangga tinggal, apakah layak atau tidak layak huni (Nadhirah, 2021).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian ialah sebuah penyusunan kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapatan, atau kriteria tertentu.

Tabel 3.4 Kategorisasi

Konsep Teoristis	Indikator
COVID-19 UMKM Kondisi Sosial Ekonomi dan Kesehatan	a. COVID-19 ialah sebuah penyakit yang muncul pada tahun 2020. b. Usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sendiri. 1. Kondisi Sosial adalah kondisi yang dimiliki seseorang dalam menjalankan kesejahteraan kehidupan Sosial yang baik. 2. Kondisi Ekonomi adalah kondisi yang membuat seseorang harus memiliki perekonomian yang mencukupi 3. Kondisi Kesehatan adalah kondisi yang dimiliki seseorang dalam melihat kesejahteraan fisik dan mental dari seseorang.

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

3.5 Narasumber Penelitian

Narasumber adalah orang yang di wawancarai dan diminta informasinya, atau orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi atau fakta dari suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran adalah para pedagang kaki lima yang berdagang di Kecamatan Medan Area sebagai salah satu tempat strategis mereka melakukan aktifitas jual beli. Teknik penelitian yang di gunakan adalah *Accidental Sampling* yaitu artinya Narasumber penelitian ditentukan secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai informan, bila dipandang cocok sebagai sumber data hingga data yang dikumpulkan oleh peneliti dirasa cukup dalam melanjutkan penelitian (Bungin 2001: 120). Adapun 5 Narasumber yang terpilih dikarenakan informasi yang dibutuhkan peneliti sudah cukup dan valid dan terjawab. (Nadhirah, 2021).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi Sumber data untuk penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder dan sumber data primer. (Zulhijahyanti et al., 2021).

a. Teknik Pengumpulan data primer

1. Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang menyangkut masalah yang diteliti dengan mempelajari dan menelaah buku-buku ilmiah, surat kabar,

karya tulis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan referensi kepustakaan lainnya.

2. Studi Lapangan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui penelitian dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan subjek penelitian, yakni:
 - a. Observasi, yaitu mengumpulkan data mengenai gejala tertentu yang dilakukan dengan mengamati, mendengar, dan mencatat kejadian yang menjadi sasaran peneliti.
 - b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.
 - c. Dokumentasi, yaitu dipergunakan sebagai data pendukung. Dalam teknik ini peneliti menggunakan *tape recorder* dan kamera yang dipergunakan pada saat wawancara berlangsung (Khairunisa, 2021).

b. Teknik pengumpulan data sekunder

Dilakukan dengan survei literatur, merupakan penelaah yang bersumber pada buku, jurnal, dokumen yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi dan kesehatan para pelaku UMKM pada masa pandemi COVID-19.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data serta catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga

dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data (*Display Data*) data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola pengarah dan sebab akibat.

Hasil data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk teks deskripsi yang kemudian dideskripsikan sehingga menghasilkan informasi kualitatif. Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana kondisi sosial ekonomi dan kesehatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada masa pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Area.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai objek penelitian ini dilakukan di kota Medan, tepatnya di Kecamatan Medan Area. Waktu yang

diperlukan untuk penelitian akan dilaksanakan selama Satu bulan, meliputi studi lapangan, pengumpulan data, pengelolaan data sampai penyusunan laporan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Kecamatan Medan Area

Adapun Profil Kecamatan Medan Area Merupakan salah satu dari bagian pemerintahan Daerah Kota Medan yang berdiri pada bulan Oktober 1991 dengan luas wilayah: 5,52 KM². Terletak antara Lintang Utara: 20°-30° LU dan Bujur Timur: 98°-44° BT. Kecamatan Medan Area sendiri berbatasan dengan:

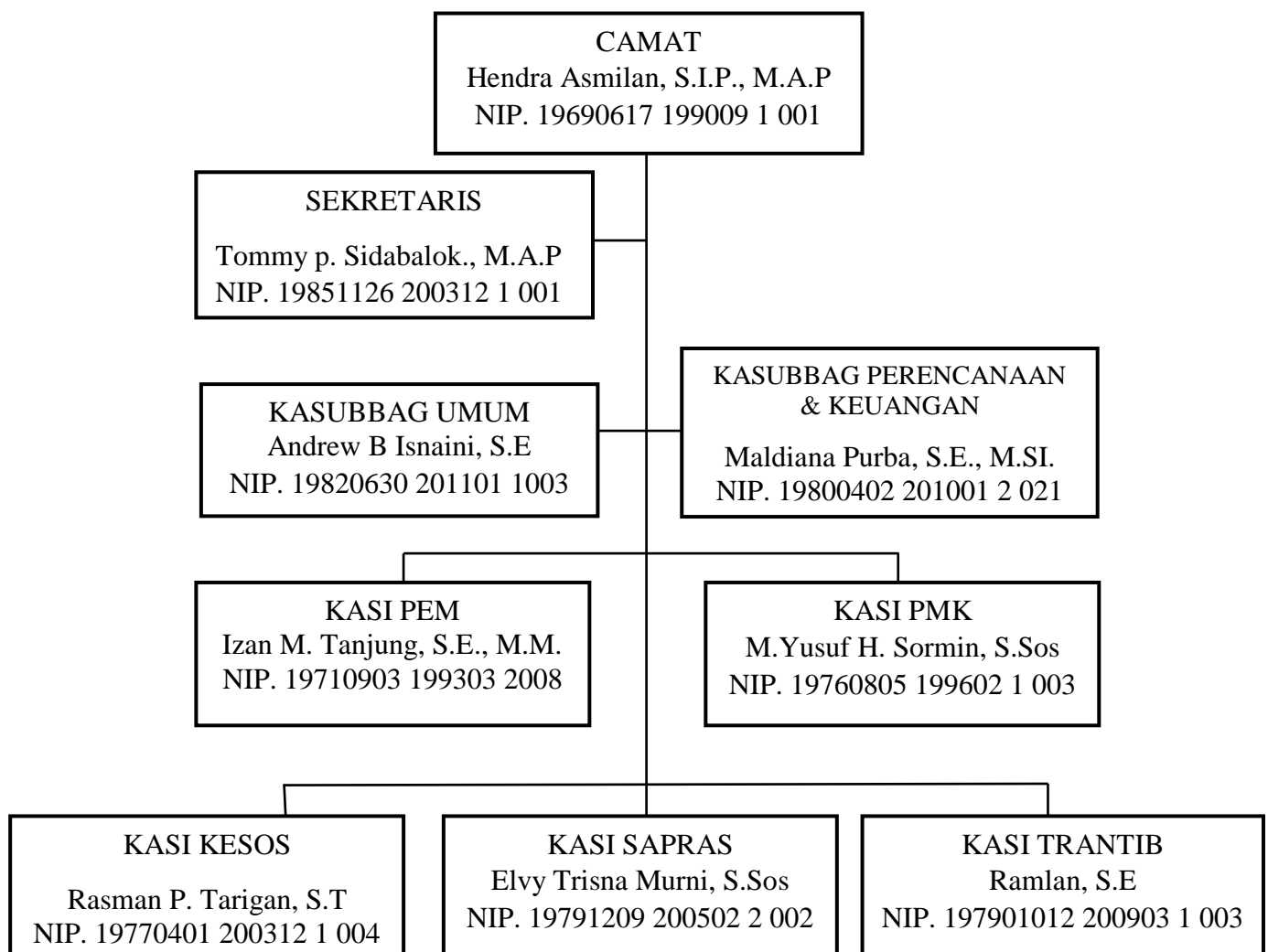
1. Sebelah Utara: Kecamatan Medan Perjuangan
2. Sebelah Selatan dan Barat: Kecamatan Medan Kota
3. Sebelah Timur: Kecamatan Medan Denai

Kecamatan Medan Area terdiri dari 12 Kelurahan, 280 blok sensus serta 22.743 Rumah tangga sehingga rata-rata anggota rumah tangganya sebesar 4-5 orang dan 172 Lingkungan yang di huni oleh masyarakat Majemuk dan Hitrogen dengan sebahagian besar masyarakat yang tinggal di daerah tersebut bekerja sebagai pedagang serta beberapa sebagai pegawai negeri sipil dan beberapa lainnya tak terhingga/pekerjaan tidak tetap. Denga rata-rata penduduk +120.097 Jiwa, dengan kepadatan 21.201/KM² (54,910/sq mi) serta terdiri dari +61.023 Jiwa Laki-laki dan 59.074 Jiwa Perempuan. Berdasarkan kelompok umur, distribusi penduduk Kecamatan Medan Ara separuh lebih merupakan penduduk usia produktif. Berdasarkan data Kementrian Dalam Negeri tahun 2021, Mayoritas penduduk Kecamatan Medan Area sangat beragam dalam agama yang di anut.

Adapun presentasi penduduk yang beragama mulai dari Agama Islam 71,81%, Budha Keturunan Tionghoa 22, 38%, Kristen 6,38% dengan Kristen Protestan 5,60%, Kristen Katolik 0,78% dan Sebagian kecilnya adalah Agama Hindu 0,03%, dan Konghucu 0,03%.

4.1.2 Struktur Organisasi Kecamatan Medan Area

Bagan 4.1.2 Struktur Organisasi Kecamatan Medan Area



4.1.3 Pekerjaan Masyarakat

Tabel 4.1.3 Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Medan Area

Nama Pekerjaan	Keterangan
Pedagang	16.768
Pegawai Swasta	15.155
Pegawai Negri	2.209
Anggota Kepolisian/TNI	106
Lainya	-

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4.1.4 Sarana dan Prasarana Kecamatan Medan Area

Tabel 4.1.4 Sarana dan Prasarana Kecamatan Medan Area

NO	Sarana Kesehatan	Sarana Pendidikan	Sarana Ibadah	Sarana Kebersihan
1.	1 Unit Rumah Sakit Umum	8 PAUD	Masjid: 54 Bangunan	1 Mandor Pengutip
2.	112 Unit Posyandu	1 TK Negri dan 26 TK Swasta	Gereja: 63 Bangunan	1 Mobil Sampah
3.	3 Unit puskesmas	23 SD Negri dan 17 SD Swasta	Vihara: 27 Bangunan	5 Becak Sampah
4.	72 Dokter	1 SMP Negri dan 14 SMP Swasta	Klenteng: -	7 petugas Bestari
5.	16 Bidan	1 SMA Negri dan 9 SMA Swasta	Puri: 1 Bangunan	
6.		6 SMK Swasta		

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penulis akan menganalisis data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan informasi wawancara yang mendalam kepada setiap informan-informan utama yang telah di tunjuk dan menjadi sumber refrensi penulis. Penulis berhasil mengumpulkan data yang dibutuhkan dari setiap informan yang telah di wawancarai mengenai “Kondisi Sosial Ekonomi dan Kesehatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Medan Area”. Informan yang di pilih dalam Penelitian ini Berjumlah 5 orang yang semuahnya informan yaitu masyarakat yang membuka usaha yang Sedang terkena dampak pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Area, Sebagai berikut.

4.2.1 Profil Informan

Tabel 4.2.1 Profil Identitas Informan

No	Nama	Nama Usaha	Umur	Lama Bekerja	Anggota Keluarga	Pendidikan
1.	Fitria	Crispy Fire Chicken	49	7 Tahun	4 Orang	SMA
2.	Annisa Safitri	Serabi Aura	21	-1 Tahun	5 Orang	SMA
3.	Kartika Candradiana	Empek-empek Sentosa	50	4 Tahun	2 Orang	SMA
4.	Reza	Dien's Boba	20	-1 Tahun	5 Orang	SMK
5.	Fitriani	Kedai Jasuke	38	-1 Tahun	5 Orang	SMK

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4.2.1.1. Informan 1

Informan 1 Seorang Ibu bernama Fitria yang berusia 49 tahun ini memiliki Pendidikan akhir tamatan sekolah menengah keatas (SMA). Keluarga informan 1 ini terdiri dari suami, dan dua orang anak. Anak pertama masih menempuh Pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) dan anak yang kedua masih bersekolah di jenjang sekolah dasar (SD). Ibu Fitria sendiri bertempat tinggal di jalan Amaliun Simpang Ismaliyah pas samping masjid Ismaliyah no.186 Kecamatan Medan Area.

Ibu Fitria memulai usahanya dibidang kuliner pada bulan Mai 2017 dan memiliki nama usaha yaitu CRISPY FIRE CHICKEN. Crispy Chicken sendiri membuat ayam special yang di mana setiap sajian ayam yang di berikan terdiri dari berbagai tingkatan level rasa serta terdapat Nugget Crispy yang di jualkan kepada pelanggan. Menu utama dari makanan tersebut iyalah ayam dengan bumbu rasanya yang pedas manis sehingga membuat daya tarik peminat untuk membeli makanan Ibu fitria tersebut.

Faktor yang mempengaruhi Ibu Fitria dalam membuka usaha ini iyalah sempitnya peluang kerja jaman sekarang membuat Ibu Fitria Bersama suami membuka usaha makanan demi mambantu dan menambah pendapatan pokok utama dari pekerjaan suami, sehingga Ibu fitria membuka usaha dengan Chicken Crispy yang dimana pendapat dari hasil berjualan ini begitu lumayan dalam meningkat pendapat pokok keluarga serta bisa menjalankan kehidupan dengan baik dan membayar keperluan sekolah anak dan lain sebagainya. Ibu Fitria sudah membuka toko tersebut pada Tahun 2017 bulan Mei.

Modal usaha yang dikeluarkan untuk membuat toko Chicken Crispy tersebut berkisaran 20 juta rupiah dan sudah termasuk gabungan modal sekarang dan modal lainya yang di buat untuk membangun rumah makan ayam ini. Crispy Fire Chicken bisa mencapai keuntungan hingga 30% dari hasil penjualannya. Omset penjualan perbulanya yang di dapat iyalah kisaran 25-30 juta rupiah perbulanya. Rumah makan ayam ibuk Fitria sendiri tidaklah pernah sepi di karenakan tempat berjualan Ibuk Fitria tersebut letaknya sangat strategis sehingga bisa mendapatkan pendapatan yang menguntungkan bagi penjual.

Maraknya penyebaran COVID-19 yang terjadi memberi dampak yang sangat luar biasa terhadap toko Crispy Fire Chicken tersebut yang dimana Omset pendapatan yang menurut 50% yang membuat daya pembeli ikut turun akibat pandemi tersebut membuat masyarakat diharuskan dirumah sehingga pelanggan yang membeli menurun sangat drastis membuat penghasilan yang di dapat kisaran 10-15 juta perbulan di masa pandemi bahkan tidak sampai. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“Saya sudah bekerja sebagai penjualan ayam crispy lebih kurangnya 5 tahunlah, akan tetapi masuknya masa pandemi ini. Membuat saya mendapatkan pendapatan sangat kecil dan membuat pendapatan kami berkurang sangat drastis”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan mengapa ibuk Fitria memulai usahan menjadi pedagang UMKM. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“karena dengan saya membuka usaha umkm ini saya bisa membantu perekonomian keluarga apa lagi di masa corona ini umkm kebutuhan dari segi apapun dibutuhkan dan usaha yang saya dirikan ini bisa menjadi solusi bagi saya demi mendapatkan pendapatnya yang cepat

dan mudah di jalankan usahanya. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana produksi penjualan yang di dapat Ibuk Fitria sebelum masuk masa pandemi COVID-19. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“kalau untuk pendapatan serta penjualan sebelum corona ya, banyak pelanggan yang membeli. Malah ada sampai yang order tetap atau Namanya pelanggan tetap kita bilang itu selalu mensuplay ayam yang kami jual bahkan itu sampai 20-30 ekor ayam yang kami jual dan yang beli dari masyarakat lainnya juga banyak. Kalau jumlah nominal yang di dapat ya kisaran 1jt perhari kalau ramai yang beli lah lumayan untuk keperluan keluarga”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana produksi penjualan yang di dapat Ibuk Fitria setelah masuk masa pandemi COVID-19 yang melanda. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“kecil lah pendapatanya kalau masuk covid ini, jauh kali kalau untuk pendapatan yang di dapat 50% aja gak sampai yang belik malah kami sering rugi karna kan ayam kan ada tingkat kesegaran ayam kalau terlalu lama di kulkas kan rasa yang terdapat pada ayam tersebut berubah. Yang lebih parahnya lagi kami tidak berjualan bang karna sepi gadak yang belik pun”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana Kesenjangan Keluarga Ibuk Fitria setelah masuk masa pandemi COVID-19 yang melanda. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“tidak adanya perbedaan terhadap sesama keluarga dekat mau pun keluarga jauh, mereka sama-sama saling mempengaruhi dan membantu satu sama lain bagi kami”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana Kesehatan Keluarga Ibuk Fitria beserta anak-anak setelah masuk masa pandemi COVID-19 ini. Beliau

menjawab kalau Kesehatan penyakit biasa-biasa saja yang sering terjadi tapi bukan terpapar virus COVID-19. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“kita hanya bisa berserah kepada allah swt lah, karena semua urusan Kesehatan dan lainya sebagainya hanya beliau yang memberikan terhadap kita dan kita hanya sebagai hambanya hanya sabar dan tabah apa lagi masa pandemi gini kita banyak-banyak menjaga Kesehatan saja serta mengikutin saran yang di anjurkan pemerintah untuk kebaikan, disuruh vaksin yah kami sekeluarga ikut vaksin”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang apakah ada salah satu dari keluarga Ibuk yang pernah terpapar kasus COVID-19. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“tidak ada yang pernah sama sekali yang terkena penyakit yang berbahaya itu, kami semua selalu senantiasa menjaga Kesehatan kami walau pun kadang kalau berjualan sering melepas masker. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana mendapatkan Ibuk Fitria pendapatan lebih selain dari berjualan ayam chirpy dengan masuknya masa pandemi COVID-19 yang terjadi. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“Cuma penjualan ayam doang dan suami bekerja sebagai pegawai toko perabotan di pasar, tidak ada penambahan pemasukan selain dari yang kami jual dan gaji dari suami, saya hanya berharap pandemi ini cepat berakhir agak mendapatkan kehidupan yang normal seperti sedia kala saja”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana pemerintah memberi bantuan terhadap Ibuk Fitria setelah masuknya masa pandemi COVID-19. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“untuk bantuan dari pemerintah kami kurang mendapatkan karena kami merasa masih banyak masyarakat diluar sana yang lebih lagi

memerlukan bantuan pemerintah tersebut. Bukanya kami gak mau tapi lebih mementingkan yang lebih dari kami”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang tempat tinggal yang di huni keluarga Ibuk Fitria sekarang. Beliau menjawab kalau untuk tempat tinggal itu milik kami sendiri jadi alhamdulillah tidak ada tanggungan mengenai tempat tinggal hanya pembayaran listrik, air saja serta pajak kendaraan saja yang menjadi tanggungan kami. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria.

“alhamdulillah tempat usaha yang kami tempatin milik sendiri dan kami disini sudah lama juga. Kami tinggal disini sekitaran tahun 2015 sampai sekarang. Yang membuat berat tanggungan Cuma tanggungan anak-anak sekolah serta bagaimana menjalankan tempat usaha kami agar bisa semula Kembali”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan juga tentang bagaimana Keanggotaan sebagai peserta BPJS dari pemerintah yang diterima Ibuk Fitria. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitria:

“alhamdulillah kalau soal fasilitas dari pemerintah insyallah kami semua terdaftar karena itu penting suatu saat kami perlu meski sekarang belum terlalu penting”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana strategi Ibuk Fitria selanjutnya jika pandemi COVID-19 masih berlanjut dalam waktu jangka Panjang.

“ya berusahalah dengan cara menyebarkan dagangan di media sosial, serta berharap banyak masuk pesanan online melalui shopefood, grabfood gituanlah untuk menambah penghasilan, membantu penghasilan dan lebih giat lagi”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitria pada 9 April 2022).

Tabel 4.2.1.1 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 1

No	Aspek/Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi	Keterangan
1.	Pendidikan	Anak Pertama duduk di bangku SMP, Anak Kedua duduk di bangku SD
2.	Penghasilan	Total Penghasilan 25-30 Juta Perbulan Masa pandemi 10-15juta Perbulan
3.	Tempat tinggal/rumah	Tanah milik sendiri sekaligus tempat usaha dengan tempat tinggal permanen
4.	Kesehatan	Terdaftar BPJS Kesehatan Kelas 1

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4.2.1.2. Informan 2

Informan 2 bernama Annisa Safitri yang berusia 21 Tahun ini memiliki Pendidikan sekolah menengah atas (SMA). Informan 2 memiliki keluarga terdiri bapak, ibuk beserta 3 saudara kandung, kedua adiknya sedang bersekolah di bangku (SMP) Sekolah Menengah Pertama. Informan 2 ini telah tamat dari sekolah menengah atas (SMA). Informan 2 sendiri masih bertempat tinggal Bersama orang tua tersebut yang bertempat tinggal di JL. Amaliun Gg, Hidayah No. 196 Kecamatan Medan Area.

Informan 2 memulai bekerja di bidang kuliner pada Februari sekitaran 2 bulan yang lalu dan memiliki tempat usaha bernama SERABI AURA. Serabi

Aura ini membuat oalah serabi beserta aneka bubur dalam berbagai jenis yang siap di edarkan kepada pembeli. Pendapat informan 2 ini dalam sehari berjualan bubur tentu bisa mencapai 700 ribu rupiah bahkan lebih pada saat pembeli ramai kadang bisa juga pendapatan perhari kadang tidak sampai 200 ribu rupiah perhari yang laku. Untuk pendapatan perbulan kisaran 3-4 juta perbulan. Awalnya informan 2 ini tidak bekerja sebagai pengusaha yang bergerak di bidang kuliner, iya bekerja awalnya sebagai sales di salah satu toko baju yang berada di kota medan dan beberapa kali pindah tempat kerja, di karenakan tidak mendapat panggilan bekerja informan 2 berniat membuka usaha kecil-kecilan dengan modal hasil tabungan selama bekerja serta tambahan dari orang tua maka informan 2 membuka toko kecil/stan kue serabi dan aneka bubur lainnya. Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“awalnya saya sedih karena di berhentikan akibat pandemi ini sudah banyak pekerjaan yang saya kerjain, dan mereka hanya mempertahankan saya 1 bulan dengan alasan corona. Akan tetapi alhamdulillah saya mempunyai tabungan dan di kasih tambahan dari orang tua maka saya sendiri membuka toko serabi tersebut, dan menjadi penjualan kue serabi. Itu membuat diri saya senang”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Faktor pendukung informan 2 ini bekerja di bidang kuliner kue karena dirinya di rumahkan oleh manager tempat iya bekerja sebelumnya di PHK sehingga tidak lagi memiliki pekerjaan tetap, setelah berfikir tidak mendapatkan jalan keluar maka informan 2 tersebut berniat merintis usahanya sendiri dengan membuka toko kue serabi iya memutuskan untuk menjalankan pekerjaannya sebagai penjual kue serabi yang beralamat di jalan amaliun simpang Ismaliyah depan masjid. Kecamatan Medan Area.

Kemudian peneliti menanyakan mengapa informan 2 memulai menjadi UMKM. Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“untuk menambah penghasilan saya doang saja, kalau berlebih biasa saya memberi gaji saya kepada orang tua saya, selebihnya lebih ke pemasukan pribadi saya sendiri dan faktor di PHK saya dari pekerjaan lama”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana dampak yang di rasakan oleh informan 2 sebelum dan sesudah masuknya masa pandemi tersebut.

Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“kalau untuk sebelum pandemi, untuk pekerjaan lumayan lama karena tidak ada hambatan faktor tertentu akan tetapi masuknya pandemi sekarang ini, pusing yang ada dapat pekerjaan gak lama langsung di pecat dan mereka tidak bisa menjanjikan kontrak yang lama buat saya, yang pasti sulitlah mendapatkan pekerjaan untuk saat ini”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana cara anda dalam mengatasi kondisi yang terjadi sama kita semua pada saat sekarang. Berikut hasil wawancara dengan informan 2: Beliau pun menjawab kalau untuk sekarang yah pekerjaan apapun yang di terima sama kita harus kita syukurin karena di luar sana banyak orang pada masa sekarang sulit mendapatkan pekerjaan tetap atau pekerjaan sampingan yang menopang kehidupan mereka dan keluarga. Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“demi mengatasi kondisi yang sekarang bisa dibilang sulit yah, karena. Banyak tempat kerja atau toko mereka itu tidak menerima pekerja seperti saya dan yang lainnya karena berbagai faktor tertentu. Maka, pekerjaan yang saya lakukan harus kita jalankan dengan baik”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang kesenjangan di rasakan oleh informan 2 setelah masuknya masa pandemi tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“kalau untuk faktor sosial sih alhamdulillah tidak pernah mendapatkan perbedaan kesenjangan bersama keluarga kami semua memiliki hak yang sama Bersama adik-adik saya”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang keakraban informan 2 bersama pedagang lainnya ditempat iya berjualan. Beliau menjawab harus selalu saling sapa dengan pedagang lainnya karna kita harus bisa saling berinteraksi dengan sesama meski kita disini berjualan juga. Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“saling berbaikan satu sama lainlah, karna kita kan gak tau, kita membutuh bantuan dia atau diaa butuh bantuan kita jadi harus saling membantulah jangan ada pertikaian gitu gak enak dilihat nanti”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana Kesehatan informan 2 beserta keluarga yang di rasakan setelah masuknya masa pandemi tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“Kesehatan ya, cukup khawatir sih dengan kadaan yang sekarang apa lagikan covid -19 ini virus yang berbahaya jadi harus lebih berhati-hati dalam melakukan aktifitas serta menjaga imun, kalau utnuk penyakit sering terjadi yah palingan Cuma batuk karna cuaca juga bisa terjadi dan untuk keluarga kami semua selalu berhati-hati, saling menjaga antar satu sama lain juga.”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang apakah ada salah satu dari keluarga Ibuk yang pernah terpapar kasus COVID-19. Beliau menjawab kami selekeluarga tidak pernah terpapar kasus COVID-19 yang melanda kepada kita

semua sekarang ini, harus lebih menjaga diri lebih baik agar terhindar dari penyakit yang berbahaya tersebut.

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang keikutsertaan sebagai anggota BPJS di pemerintah sebagai mana yang di anjurkan oleh pemerintah. Beliau menjawab, BPJS itu wajib apapun kita harus terdaftar mau golongan berapa yang penting terdaftar. Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“untuk BPJS terdaftar kami semua dari mulai bapak sampai dengan adik juga, satu keluarga terdaftar karna itu kan keperluan kita suatu saat kalau kita sakit harus pake BPJS agar biaya perobatan dapat gratis”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana pemerintah memberi bantuan terhadap informan 2, apa saja yang telah di kasih. Beliau menjawab, bantuan pemerintah hanya berupa sembako sama uang saku di kasih biasanya di kasih setiap sebulan akan tetap sekarang sudah tidak lagi pihak pemerintah mengasih bantuan tersebut tiga bulan sekali. Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“biasa kami di kasih bantuan sembako dari pemerintah untuk kami itu berupa uang saku, sembako tapi sekarang semakin lama semakin sikit jatah yang di kasih buat kami”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang tempat tinggal yang informan 2 miliki beserta fasilitas yang ada. Beliau menjawab kalau untuk tempat tinggal saya Bersama keluarga itu milik kami sendiri, tanah juga beserta bangunanya miliki kami sendiri dan saya beserta keluarga memiliki 1 buah kendaraan bermotor saja tidak lebih. Berikut hasil wawancara dengan Annisa Safitri:

“rumah yang kami tinggalkan milik sendiri serta fasilitas pun tidak banyak seperti kendaraan bermotor saja jadi yang bapak saya miliki”. (hasil wawancara dengan Annisa Safitri pada 9 April 2022).

Tabel 4.2.1.2 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 2

No	Aspek/Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi	Keterangan
1.	Pendidikan	(tanggung jawab orang tua) Adik Pertama dan adik kedua duduk di bangku SMP
2.	Penghasilan	Total Penghasilan 3-4 juta Perbulan
3.	Tempat tinggal/rumah	Tanah milik sendiri sekaligus tempat usaha dengan tempat tinggal permanen
4.	Kesehatan	Terdaftar BPJS Kesehatan Kelas 2

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4.2.1.3. Informan 3

Informan 3 seorang Ibu bernama Kartika Candradiana yang berusia 50 Tahun ini memiliki Pendidikan sekolah menengah atas (SMA). Informan 3 ini memiliki keluarga terdiri dari lima orang keluarga akan tetapi suami Ibu Kartika Candradiana sendiri sudah wafat serta kedua anaknya sudah berumah tangga dan tidak tinggal Bersama ibu lagi, beliau tinggal Bersama anaknya yang paling kecil yang sekarang masih bersekolah di tingkat SMA. Informan 3 ini bertempat tinggal di Jl. Amaliun Simpang Cemara Kecamatan Medan Area.

Informan 3 ini bekerja di bidang kuliner pada tahun 2018, sekitar 4 Tahun yang lalu, nama tempat jualan Ibuk ini iyalah empek-empek Sentosa. EMPEK-EMPEK SENTOSA ini berjual aneka ragam empek-empek mulai dari rasa isi cumi, puyuh, sosis serta kapal selam. Pendapatan informan 3 ini dalam sehari tidak tentu kalau lagi saat ramai pelanggan bisa mendapatkan keuntungan 600 ribu bahkan lebih, akan tetapi kalau lagi sepi bisa 200rb perhari kalau sepi bahkan di bawahnya tergantung keramaian pelanggan yang membeli. Untuk pendapatan perbulan bisa mencapai kisaran 4 juta.

Faktor pendukung informan 3 ini bekerja di bidang kuliner adalah demi menghidupkan perekonomian keluarga serta membayar uang sekolah anak maka dari itu ibuk bekerja sebagai pedangang jualan empek-empek yang berjualan di jalan Amaliun simpang Cemara Kecamatan Medan Area. Berikut wawancara dengan Ibuk Kartika Candradiana:

“alhamdulillah pendapat dari hasil ini menjadi pendapatan utama bagi saya karna tidak ada lagi pekerjaan sampingan, serta bisa untuk menjalankan kehidupan keluarga saya bersama anak saya, bisalah untuk membayar keperluan rumah tangga dan Pendidikan anak saya”. (hasil wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan mengapa memulai usaha UMKM tersebut. Berikut wawancara dengan Ibuk Kartika Candradiana:

“untuk mendapatkan pendapatan serta perekonomian yang baik agar bisa membayar keperluan-keperluan yang saya dapat dan keperluan anak yang sedang bersekolah”. (hasil wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana dampak yang dirasakan oleh Ibuk Candraiana adanya masa pandemi merasa kesulitan serta

bagaiman mengatasi kondisi yang kita jalankan saat ini. Beliau menjawab lebih banyak bersabar dan sering-sering berdoa agar bisa mendapatkan pelanggan lebih banyak. Berikut wawancara dengan Ibuk Kartika Candradiana:

“harus lebih giat lagi dalam berjualan kalau lagi sepi yah jangan langsung menyerah begitu juga sebaliknya harus tetap bersabar dan terus berdoa agar mendapatkan pembeli lebih ramai Kembali”. (hasil wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana kesenjangan keluarga informan 3 serta keluarga lainnya. Berikut wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana:

“tidak terlalu sering, tapi pernah Bersama keluarga rumah ada perselisihan sedikit biasalah Namanya keluarga apa lagi masa pandemi gini semua faktor pasti di bahas, tetapi untuk kesenjangan Bersama keluarga lainnya belum pernah masih netral seperti biasa malah masuknya pandemi ini lebih dekat karna saling kabar-kabaran melalui media sosial seperti *WhatsApp Messenger* dan Media lainnya”. (hasil wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana dampak hubungan keluarga beserta keluarga lainnya setelah masuknya masa pandemi COVID-19 tersebut. Beliau menjawab keadaan baik untuk keluarga meski ada beberapa permasalahan kecil tapi tidak terlalu. Berikut wawancara dengan Ibuk Kartika Candradiana:

“saling sapa gimana juga keluarga itu penting karna kalau bukan keluarga siapa lagi yang menolong kita dalam keadaan susah apa lagi pada masa pandemi gini, lebih harus berbaikan dan saling sapa sih sesama keluarga begitu juga untuk pedangang lainnya, kita harus saling bantu sama lainnya agar menciptakan keharmonisan antar sesama”. (hasil wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana Kesehatan informan 3 beserta keluarga lainnya selama masuk masa pandemi COVID-19 yang melanda kita sekarang. Berikut wawancara dengan Ibuk Kartika Candradiana:

“sering pusinglah lihat pelanggan saya kadang sepi kadang ramai pemasukan saya menjadi sikit, apa lagi awal-awal covid kemarin. Sepi sekali karena masyarakat takut keluarga beserta ada larangan berjualan saya pun bingung mau carik uang dimana sementara pekerjaan itu satu-satunya, itulah yang membuat saya sering pusing. Akan tetapi saya beserta anak saya insyallah sudah vaksin karena saya mematuhi peraturan yang sudah dibuat pemerintah mengenai vaksinasi yang diberikan agar kita terhindar dari wabah penyakit covid-19 ini. (hasil wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang keikutsertaan sebagai anggota BPJS di pemerintah sebagai mana yang di anjurkan oleh pemerintah. Beliau menjawab tidak terlalu penting karena jarang di pakai, saya lebih sering berobat di puskesmas atau pun dokter-dokter biasa saja. Berikut wawancara dengan Ibuk Kartika Candradiana:

“tidak usahalah gak terlalu di pakai terus pun harus membayar tiap bulan kan, jadi sayang uangnya bagus dibayarkan untuk keperluan lainnya. Untuk berobat bisa dimana saja kan, gak harus pake BPJS”. (hasil wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana pemerintah memberi bantuan terhadap Ibuk Kartika Candradiana, apa saja yang telah di kasih. Berikut hasil wawancara dengan Kartika Candradiana:

“tidak dapat sama sekali dari pemerintah padahal saya udah mendaftarkan diri ke kantor lurah tapi gitu tidak mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah”. (hasil wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang tempat tinggal yang Ibuk Kartika Candradiana miliki beserta fasilitas yang ada. Beliau menjawab kalau untuk tempat tinggal saya Bersama keluarga itu milik kami ngontrak di salah satu daerah dekat saya berjualan dan saya beserta keluarga memiliki 1 buah kendaraan bermotor saja tidak lebih. Berikut hasil wawancara dengan Kartika Candradiana:

“kami ngontrak untuk tempat tinggal, Cuma bisa itu yang saya buat tidak mungkin saya numpang Bersama keluarga anak saya yang ada nanti saya merepotkan mereka”. (hasil wawancara dengan ibuk Kartika Candradiana pada 28 April 2022).

Tabel 4.2.1.3 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 3

No	Aspek/Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi	Keterangan
1.	Pendidikan	Anak ke tiga duduk di bangku SMA
2.	Penghasilan	Total Penghasilan 4 juta perbulan
3.	Tempat tinggal/rumah	Ngontrak
4.	Kesehatan	(-) tidak terdaftar BPJS Lebih memilih berobat di tempat dokter-dokter biasa

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4.2.1.4. Informan 4

Informan 4 bernama Rezi yang berusia 20 Tahun ini memiliki Pendidikan akhir yaitu tamatan sekolah menengah atas (SMA). Keluarga informan 4 ini terdiri dari lima orang yang terdiri dari bapak, ibuk, abang beserta adik perempuan. Anak pertama sudah bekerja di salah satu kantor di Kota Semarang,

anak kedua yaitu informan 4 sendiri dan yang ke 3 baru saja tamat dari SMA. Informan 4 juga masih bertempat tinggal Bersama kedua orang tua dari informan 4 tersebut yang dimana bertempat tinggal di jalan puri no.49 Kecamatan Medan Area.

Informan 4 ini memulai usahanya pada bulan 12 lalu tepatnya pada tahun 2021 dan memiliki nama usaha yaitu DIEN'S BOBA. Dien's Boba sendiri terdiri dari minuman beraneka ragam rasa dan varian mulai dari coklate, vanilla, macca, moca dan berbagai rasa lainnya di cambur dengan boba. Dengan minuman seperti ini membuat daya pembeli makin suka dan membeli minuman yang beliau jual.

Faktor yang mempengaruhi informan 4 ini dalam membuka usaha ini ialah karena di PHKnnya beliau dari tempat pekerjaanya yang lama di sebuah café Bernama Café Warna serta berbentrokkan dengan jadwal kuliah informan 4 sehingga iya berniat membuka usaha sendiri agar bisa lebih mandiri serta mendapatkan uang saku tambahan guna untuk keadaan pokoknya. Dengan adanya UMKM ini bisa meningkatkan pendapatan yang begitu besar untuk saya. Berikut hasil wawancara dengan Rezi:

“senang bisa membuka usaha sendiri banyak di luar sana seperti saya sulit mendapatkan pekerjaan yang menetap serta pemasukan yang bisa menunjang kehidupan. Serta bisa mendapatkan pendapatan lebih dari toko yang saya buka sekarang ini”. (hasil wawancara dengan Rezi pada 28 April 2022).

Modal usaha yang iya keluarin dalam membuka usaha toko minuman yang nama Dien's Boba berkisaran 7 juta rupiah dan sudah termasuk gabungan dari bahan baku yang di Indonesia dan modal stan sebagai tempat berjualan. Hasil penjualan dari minuman tersebut bisa kisaran perhari kalau lagi ramai 200 ribu

rupiah bahkan lebih kalau lagi sepi 100 ribu rupiah juga belum tentu di dapat oleh informan 4 tersebut. Pendapatan perbulan sekitaran 2 juta rupiah.

Maraknya penyebaran COVID-19 yang terjadi memberi dampak yang sangat luar biasa terhadap toko Dien's Boba tersendiri yang dimana omset pendapatan yang bisa menurun hingga 50% dari hari biasa yang membuat daya pembeli menurun akibat pandemi dan penjualan produksi juga sedikit. Berikut hasil wawancara dengan Rezi:

“sangat turun drastislah mulai saya bekerja di cafe biru sampai saat saya membuka cafe sendiri sikitlah pembeli tidak seperti pada saat sebelum pandemi terjadi. Tetapi kalau untuk kerugian saat saya berjualan hingga sampai sekarang ini masih belumlah, masih aman”. (hasil wawancara dengan Rezi pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana mengatasi kondisi yang terjadi saat ini serta dengan masa pandemi tersebut apakah merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anda serta keluarga. Berikut hasil wawancara dengan Rezi:

“untuk saat ini kita hanya bisa pasrah terhadap allah SWT yang bisa memberi pendapatan yang lebih baik bagi saya, kalau untuk kebutuhan keluarga saya masih di tanggung sama orang tua”. (hasil wawancara dengan Rezi pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang bagaimana hubungan keluarga dengan keluarga lainya serta bagaimana kesenjangan yang terjadi dalam keluarga informan 4 dalam masa pandemi COVID-19. Berikut hasil wawancara dengan Rezi:

“kalau untuk kesenjangan sosial tidak pernah sama sekali malah lebih mengarah terhadap perdebatan keluarga karena itu yang sering akan tetapi kalau untuk perbedaan antar keluarga tidak pernah sama sekali

terhadap saya mau pun dengan keluarga”. (hasil wawancara dengan Rezi pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana Kesehatan informan 4 beserta keluarga dalam masa pandemi COVID-19. Beliau menjawab sekeder pusing terus batuk, penyakit-penyakit biasa yang sering terjadi akan tetapi tidak terlalu parah seperti penyakit COVID-19 sekarang ini. Berikut hasil wawancara dengan Rezi:

“Kesehatan saya beserta keluarga alhamdulillah tidak terjadi yang berbahaya hanya penyakit-penyakit pusing mikirin keadaan keluarga serta keadaan keluarga yang terjadi pada masa pandemi gini, covid gini ngerih kalau sampai salah satu keluarga kita ada yang kenak, untunglah di kami belum ada yang terkena virus corona tersebut”. (hasil wawancara dengan Rezi pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang keikutsertaan sebagai anggota BPJS di pemerintah sebagai mana yang di anjurkan oleh pemerintah. Beliau menjawab saya memakai BPJS karna itu penting dan saya selalu percaya berobat di puskesmas atau pun dokter-dokter biasa saja. Beliau menjawab kami sekeluarga telah terdaftar di BPJS sebagai golongan pertama (I).

Dalam menjalankan kehidupan pada masa pandemi banyak masyarakat mendapatkan bantuan dari mana saja, pemberian apa saja yang di berikan oleh pemerintah terhadap informan 4 beserta keluarga selama masa pandemi. Berikut hasil wawancara dengan Rezi:

“sampai sekarang saya beserta keluarga belum pernah mendapatkan apapun dari pemerintah yang bansos atau uang saku tidak pernah sama sekali sih”. (hasil wawancara dengan Rezi pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana keakraban Bersama pedagang sekitar beliau menjawab kita semua harus saling membantu

sama lain tidak boleh ada kecemburuan antar sesama pedagang lainnya, berikut hasil wawancara dengan Rezi:

“harus saling berbaikan satu sama lain, mereka baik kita juga baik mereka membantu kita juga bantu gitu doang”. (hasil wawancara dengan Rezi pada 28 April 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang tempat tinggal yang informan 4 miliki beserta fasilitas yang ada. Beliau menjawab kalau untuk tempat tinggal saya Bersama keluarga rumah beserta tanah milik sendiri kalau untuk tahunya sudah lama dan kendaraan bermotor kami punya 2 buah sepeda motor.

Tabel 4.2.1.4 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 4

No	Aspek/Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi	Keterangan
1.	Pendidikan	(tanggungannya orang tua) Informan 4 beserta Adik ketiga kuliah
2.	Penghasilan	Total Penghasilan 2 juta perbulan
3.	Tempat tinggal/rumah	Tanah milik sendiri sekaligus tempat usaha dengan tempat tinggal permanen
4.	Kesehatan	Terdaftar BPJS Kesehatan Kelas 1

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4.2.1.5. Informan 5

Informan 5 Seorang Ibu bernama Fitriani yang berusia 38 tahun ini memiliki Pendidikan akhir tamatan sekolah menengah kejuruan (SMK). Keluarga

informan 5 ini terdiri dari suami, dan mempunyai tiga orang anak laki-laki. Anak pertama sudah tamat dari sekolah menengah atas (SMA). anak yang kedua masih bersekolah di tingkat SMA kelas 3. Anak yang ke tiga masih duduk di bangku SMP kelas 3 dan yang ke empat kelas 1 SMP. Ibul Fitriani sendiri bertempat tinggal di kampung Lalang. Akan tetapi iya membuka usaha tersebut dan berlokasi di jalan Cemara No.2 Kecamatan Medan Area.

Ibuk Fitriani memulai usahanya dibidang kuliner pada tahun 2019 dan memiliki nama usaha KEDAI JASUKE. Jasuke sendiri iyalah menu makanan yang terbuat dari jagung sendiri yang di olah menjadi makanan jagung yang di campurin oleh berbagai rasa seperti susu coklate, susu vanilla, mentega susu, original serta berbagai macam rasa lagi guna untuk membuat daya tarik tersendiri agar peminat jagung tersebut merasa puas dengan beraneka ragam rasa yang di buat dalam gabungan jagung tersebut.

Modal usaha yang di keluarkan ibuk Fitriani sendiri dalam membuka toko Kedai Jasuke sendiri tersebut kisaran 7 juta berserta tempat jualan dan bahan-bahan yang di jual. Penjualan ini bisa mencapai keuntungan 50% dari modal yang di keluarin perbulanya bahkan lebih karena banyak peminat dari makanan jasuke tersebut serta tempat penjualan ibuk Fitriani sangat strategis untuk berjualan makanan tersebut.

Faktor yang mempengaruhi Ibuk Fitriani dalam membuka usaha ini iyalah karena untuk membantu penghasilan keluarga agar bisa mendapat penghasilan serta agar bisa banyak bergerak bebas dikarenakan ini merupakan penjualan

sampingan yang di lakukan oleh Ibuk Fitriani sendiri karena pada dasarnya beliau bekerja sebagai pembuat cincin, kalung yang terbuat dari emas yang dimana keluarga beserta ibuk sendiri membuat sendiri emasnya mulai dari bahan serta alat pembuatannya hingga menjadi cincin emas yang siap di edarkan kepada masyarakat. Ibuk Fitriani sendiri sudah berkerja dalam bidang kuliner baru 2 bulan saja yaitu pada bulan Maret 2022 khusus di jalan Cemara tersebut, kalau untuk berjualan di tempat lain sudah banyak tempat di bukak toko untuk berjualan.

Maraknya penyebaran COVID-19 yang terjadi memberi dampak serius bagi masyarakat pada umumnya akan tetapi bagi Ibuk Fitriani masa pandemi maupun tidak masa pandemi keuntungan berjualan tidak menurun drastis dikarenakan omset penjualan hanya menurun 5% dari sebelum masa pandemi yang dimana membuat tidak terlalu khawatir dalam pemasaran dan pembeli dagangan yang ibuk jualankan. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani:

“keuntungan pada masuknya masa pandemi sekarang sama saja yah seperti sebelum masa sebelumnya. Karena makanan yang saya jual tidak cepat membusuk, serta bahan yang di gunakan mudah di carik, untuk kerugian sendiri sampai sekarang belum pernah rugi dalam berjualan”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitriani pada 8 Mai 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang mengapa membuka usaha UMKM tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani. Beliau menjawab dengan membuka UMKM ini saya bisa mendapatkan pendapatan yang cepat dan mudah di dapat makanya membuka usaha jualan makanan ini. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani:

“karna umkm lebih bisa cepat serta penghasilannya bisa mendapatkan penghasilan yang besar, bisalah untuk penambahan memenuhi pemasukan keuangan untuk keluarga karena ini bukan pendapatan utama melainkan pendapatan sampingan untuk menambah pemasukan saja. (hasil wawancara dengan ibuk Fitriani pada 8 Mai 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana dampak yang Ibuk Fitriani rasakan sebelum dan masuknya masa pandemi, Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani:

“kalau dampaknya yang paling terasa ini pas awal-awal covid ya disitu asli semuanya mati tidak jalan mulai dari usaha saya yang utama dan sampingan tidak jalan dikarenakan kita dilarang keluar rumah jadi berhenti ditempat, jauh berbeda sebelum masuknya masa pandemi ini. Kalau untuk penurunan pasti tapi tidak banyak seperti pedagang lainnya”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitriani pada 8 Mai 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana hubungan keluarga dengan keluarga lainya serta bagaimana kesenjangan yang terjadi dalam keluarga Ibuk Fitriani dalam masa pandemi COVID-19. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani:

“untuk hubungan keluarga masih baik di pandang akan tetapi permasalahan tetap ada apa lagi masa seperti gini akan tetapi tidak terlalu berpengaruh, bersama keluarga juga aman dan tentram seperti sedia kala yang paling berpengaruh bagian sektor ekonomi serta Kesehatan, itu saja. Untuk kesenjangan terhadap sampai sekarang belum pernah terjadi sama saya”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitriani pada 8 Mai 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang Kesehatan keluarga yang terjadi dalam keluarga Ibuk Fitriani dalam masa pandemi COVID-19. Beliau menjawab kita Kesehatan harus di jaga kita disuruh vaksin, kita ikut karena vaksinasi adalah program pemerintah demi membrantas corona. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani:

“kita semua sehat dan baik-baik saja dalam masa pandemi, dari pihak keluarga belum pernah ada yang terkena kasus virus corona tersebut. khawatir iya akan tetapi kami sekeluarga cukup mematuhi pemerintah agar bisa lebih baik seperti semula”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitriani pada 8 Mai 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang bagaimana keakraban Bersama pedagang sekitar pada masa sekarang. Beliau menjawab kita baik-baik saja, tergantung kitanya sekarang tapi alhamdulillah tidak ada yang ribut dan buat masalah. Dalam masa pandemi banyak masyarakat yang dapat bantuan sosial dari mana saja mulai dari instansi maupun pemerintah. Apakah keluarga ibuk pernah mendapatkan bantuan tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani:

“tidak pernah sama sekali mendapatkan bantuan tersebut, saya juga berharap mendapatkan bantuan tersebut akan tetapi tidak pernah mendapatkan”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitriani pada 8 Mai 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang keikutsertaan sebagai anggota BPJS di pemerintah sebagai mana yang di anjurkan oleh pemerintah. Beliau menjawab tidak pakai BPJS. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani:

“kami sekeluarga tidak pakai BPJS program dari pemerintah karena saya pernah mendaftar akan tetapi karena waktunya siapnya lama jadi saya tidak sempat untuk kesana dan mendaftarkan Kembali sebagai penerima BPJS dari pemerintah”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitriani pada 8 Mai 2022).

Kemudian peneliti menanyakan tentang tempat tinggal yang informan 5 miliki beserta tempat jualan makanan Ibuk Fitriani. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani:

“kalau tempat tinggal saya punya rumah sendiri, akan tetapi karna saya berjualan selalu membuka lapak dimana-mana jadi saya khusus tempat lahan saya sewa, 1 bulan itu kisaran 600ribu rupiah saya

bayarkan untuk tempat jualan itu milik saya sendiri”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitriani pada 8 Mai 2022).

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang fasilitas kendaraan bermotor apa saja yang dimiliki. Beliau menjawab saya memiliki dua buah kendaran bermotor kalau untuk kendaraan lain tidak punya dikarenakan berat dalam mebayar pajak kendaraan tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Ibuk Fitriani:

“alhamdulillah kami sekelurga memiliki kendaraan bermotor 2 buah kereta saja cukup, agar tidak banyak biaya tanggungan yang harus di bayarkan”. (hasil wawancara dengan ibuk Fitriani pada 8 Mai 2022).

Tabel 4.2.1.5 Tinjauan Sosial Ekonomi Informan 5

No	Aspek/Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi	Keterangan
1.	Pendidikan	Memiliki tanggungan 4 orang anak <ul style="list-style-type: none"> • Anak yang pertama sudah selesai sekolah • Anak yang kedua SMK kelas 3 • Anak yang ke tiga SMP kelas 3 • Anak yang terakhir SMP kelas 1
2.	Penghasilan	Total Penghasilan 7 juta perbulan
3.	Tempat tinggal/rumah	Ngontrak
4.	Kesehatan	(-) tidak terdaftar BPJS Lebih memilih berobat di tempat dokter-dokter biasa

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Setiap manusia harus memiliki kehidupan yang layak seperti manusia lainnya. Dalam menjalankan kehidupan harus mempunyai kelayakan di berbagai aspek seperti kelayakan mempunyai perekonomian yang baik, pekerjaan. Jika seseorang tidak bekerja bagaimana bisa mendapatkan makanan dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga, pendidikan yang merata, karena tanpa memiliki Pendidikan itu sangat berpengaruh bagi kehidupan seseorang tersebut dikarenakan bagaimana seseorang bisa mencari tahu tentang masalah hidup mereka sendiri maupun orang lain dan membantu mencari solusi bagi masalah yang iya hadapi serta kesehatan yang baik agar bisa menjalankan pekerjaan dengan baik dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan lainnya menjadi lebih baik.

Apalagi masuknya masa pandemi COVID-19 yang membuat kita susah melakukan aktifitas-aktifitas diluar rumah yang menghambat pekerjaan kita. Dalam masa pandemi seperti sekarang, banyak kondisi serta masalah yang di hadapin seseorang yang berubah setelah masuknya pandemi tersebut. Sehingga membuat banyak perubahan-perubahan bagi seseorang yang terkena dampak COVID-19 yang dimana mereka memiliki kondisi yang berubah drastis mulai dari sektor ekonomi, sosial serta Kesehatan yang di terima dalam masa pandemi tersebut

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh keadaan sosial ekonomi serta Kesehatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Medan Area:

4.3.1 Kondisi Sosial

4.3.1.1 Interaksi Bersama keluarga

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Proses interaksi sosial bisa menciptakan suasana yang baik haruslah memiliki hubungan yang baik dari semua pihak.

Dimasa pandemi COVID-19 sekarang ini, sulit melakukan perjalanan, bahkan saat ramadhan maupun hari biasa, seluruh masyarakat dilarang keluaran dan mudik, hal ini mengakibatkan anggota keluarga informan yang berbeda kota tidak bisa pulang ke kampung halamannya, sehingga mereka hanya melakukan panggilan telepon atau pun *video call* demi untuk melihat kondisi antar sesama keluarga.

Seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para informan 1 sampai 5 ditemukan bahwa ditemukanya hanya 1 informan saja yang memiliki interaksi yang kurang baik di dalam keluarga dikarenakan faktor ekonomi yang menurun sehingga menciptakan perdebatan antar suami istri. Dan beberapa informan memiliki perdebatan atau berselisih paham kecil di keluarga karena faktor keadaan yang terjadi di semua informan, akan tetapi untuk komunikasi antar sesama semuanya masih di bilang baik karena mempunyai komunikasi yang lancar terhadap keluarga dekat maupun keluarga jauh guna untuk menjaga silaturahmi antar sesama.

4.3.1.2 Interaksi Sosial Dengan sesama Pedagang UMKM

Bukan hanya dengan keluarga, tetapi interaksi sosial terhadap sesama pelaku usaha UMKM juga penting dan harus terjalin dengan baik. Apa lagi masuknya masa pandemi semuanya saling membutuhkan antar sesama. Meski pun di dilarang untuk berkerumunan mereka para informan 1 sampai 5 masih bisa berinteraksi bersama dan berjumpa di suatu tempat seperti tempat jualan yang di jadikan tempat ngumpul untuk bercanda ria agar menciptakan suasana yang harmonis antar sesama pedagang yang berjualan serta mencari informasi tambahan agar bisa mengetahui keadaan terbaru dalam masa pandemi COVID-19 yang terjadi sekarang ini.

4.3.2 Kondisi Ekonomi

4.3.2.1 Pendapatan

Sosial ekonomi adalah aktifitas yang menyangkut seseorang dalam hubungannya dengan orang lain dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup. Secara umum kondisi sosial ekonomi seseorang di ukur melalui pekerjaan, tingkat pendidikan, perumahan dan pendapatan (Nadhirah, 2021).

Adanya pandemi COVID-19 akan membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan Pedagang UMKM sendiri khususnya masalah ekonomi dan sosial. Adanya perubahan-perubahan tersebut diharapkan Pedagang mampu menyesuaikan diri dengan kondisi *new normal* sekarang ini, agar tujuan dari masyarakat yang memiliki dagangan untuk mempertahankan hidupnya bisa tercapai.

Sumber pendapatan pedagang yang selama ini mereka hasilkan di masa pandemi menjadi terancam. Pemerintah harus memberikan solusi-solusi bagi

pedagang UMKM yang kehilangan pekerjaannya, pendapatan pedagang kaki lima menjadi menurun drastis, perekonomian menjadi macet, munculnya masalah-masalah lainnya. Untuk itu pemerintah harus lebih melakukan pendekatan-pendekatan baik berupa material maupun non material kepada masyarakat, terutama kepada pedagang yang terkena imbasnya akibat pandemi COVID-19 ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para informan 1 sampai 5 ditemukan bahwa ditemukanya pendapatan yang berbeda-beda dari setiap informan Dalam pendapatan perbulan ada informan yang mendapatkan penghasilan dari hasil dagangannya, ialah informan 1 memiliki penghasilan tertinggi dibanding dengan informan lainnya yakni sebesar Rp. 10-15 juta perbulanya, Namun penghasilan tersebut masih di bagi dengan keuntungan dan modal untuk membeli dagangannya lagi. Informan 1 merupakan pedagang makanan yang berjualan di kawasan kecamatan Medan Area tepatnya di jalan Amaliun Simpang Ismaliyah pas samping masjid Ismaliyah no.186 Kecamatan Medan Area. Adapun Informan yang lain pendapatan perbulannya kisaran Rp. 8.000.000,- di dapat oleh informan 5. Dan ada pedagang yang mendapat penghasilan Rp. 200.000,- perharinya dinilai belum cukup dan menambah profesi lain untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup di masa pandemi COVID-19. Pendapatan yang hampir sama di dapat oleh informan 2 dan 3 kisaran 3-4 juta perbulan. Dan pendapatan informan 4 kisaran 1-2 juta perbulan, semua pendapatan informan 1 sampai 5 di pastikan menurun drastis

Pemerintah sendiri juga tidak membagi rata bantuan-bantuan untuk pedagang yang terkena efek pandemi khususnya daerah Kecamatan Medan Area

masih banyak yang tidak menerima bantuan tersebut. Dari 5 informan yang peneliti wawancarain hanya 1 informan saja yang keluarganya mendapatkan bantuan dari pemerintah selebihnya tidak pernah mendapatkan bantuan pemerintah. Dengan hasil pendapatan dari berbagai pedagang UMKM, para pedagang mampu menkondisikan kehidupan sosial ekonomi mereka pada masa pandemi

4.3.2.2 Pendidikan

Pendidikan harus menjadi yang terdepan dalam mendapatkan mendukung kehidupan sosial dan Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena akan memberi faktor andil dalam menjamin peningkatan kualitas sumber daya (SDM). Adapun dari beberapa informan yang diteliti 4 diantaranya berpendidikan SMA dan satu orang berpendidikan SMK.

Akan tetapi dalam mengoptimalkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maka diperlukan faktor ekonomi, karena faktor ekonomi merupakan faktor utama atau faktor yang sangat penting untuk menentukan dalam kelanjutan pendidikan. Setiap tahun uang sekolah anak meningkat apa lagi masa pandemi sekarang pemasukan yang sedikit serta pengeluaran untuk anak sekolah begitu besar yang membuat orang tua harus bekerja mendapatkan penghasilan guna membayar semua keperluan yang ada sekarang. Oleh karena itu, jika ekonomi seseorang mengalami kesulitan maka proses pendidikannya terhambat atau bahkan mungkin akan terjadi terhentinya pendidikan yang disebabkan ketidakmampuan ekonomi keluarga.

Hasil wawancara yang peneliti dapat terhadap para informan-informan 1-5 menghasilkan semuanya lebih mengutamakan Pendidikan anak agar bisa memiliki jejak Pendidikan serta karir yang bagus untuk anak jadi tidak ada yang tidak sekolah atau pemberatan dalam membiayain Pendidikan sekolah anak meski mahal tetap harus di bayar walaupun di masa pandemi sekarang biaya sekolah anak sama seperti sebelum pandemi tetap harus di bayar.

4.3.2.3 Tempat Tinggal

Sebuah tempat tinggal yang digunakan untuk tempat bertinggal serta tempat istirahat manusia serta tempat berlindung dari bahaya luar. Rumah sebagai salah satu fasilitas hidup yang harus dimiliki penduduk mengingat rumah merupakan kebutuhan primer.

Kualitas rumah mempengaruhi seseorang dalam Perubahan pola kehidupan dan tingkah laku seseorang itu sendiri dimana semakin baik keadaan rumah itu semakin bagus pola pikir dikarenakan melihat keadaan yang membuat bisa mendapatkan pikiran yang baik. Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan 1-5 menghasilkan memiliki kondisi tempat tinggal yang berbeda ada yang informanya tinggal bersama orang tua, ada juga yang mengontrak tempat tinggalnya dan ada juga memiliki rumah sendiri untuk kondisi rumahnya semuanya masih terlihat layak huni hanya saja ukuran yang berbeda dari rumah sendiri dan yang mengontrak. Selama pandemi melanda ada beberapa informan yang mengontrak sering telat membayar uang kontrakan di karenakan ada keperluan lainya yang dahulukan untuk pembayaranya. dimana menurunnya

pendapatan mereka namun dituntut untuk membayar biaya sewa seperti normalnya.

4.3.2.4 Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera bagi tubuh memungkinkan setiap orang mendapatkan hidup yang produktif secara sosial dan ekonomis serta mendapatkan kederajat Kesehatan yang sesuai pada manusia pada umumnya, masyarakat harus melakukan usaha-usaha yang mengarah kepada terciptanya kondisi yang sehat. Menjaga kesehatan maka harus memelihara kebersihan, konsumsi makanan yang sehat, cara hidup yang teratur, meningkatkan taraf kesehatan dan rohaniyah, meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan jasmani, melengkapi rumah dengan fasilitas yang menjamin hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan Para pedagang UMKM sendiri dalam penelitian ini memiliki kondisi kesehatan beragam. Apalagi masuknya masa pandemi membuat berbagai macam penyakit yang terjadi apabila kita tidak bisa menjaga diri kita Kesehatan kita di masa pandemi COVID-19 yang melanda kita semua.

Hasil wawancara yang peneliti dapat terhadap para informan-informan 1-5 di bidang Kesehatan ternyata masyarakat masih memiliki penyakit-penyakit ringan dikarenakan faktor ekonomi yang membuat mereka berfikir keras sehingga jatuh sakit akan tetapi sakit yang di dapat tidak parah yang dilihat hanya saja sakit seperti pusing, pegal-pegal bahkan sering terjadi batuk ringan kalau untuk demam jarang serta tidak pernah ada satu informan beserta keluarga mereka yang terkena penyakit virus COVID-19.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada 5 informan mengenai kondisi kehidupan sosial ekonomi dan Kesehatan pedagang UMKM selama masa pandemi COVID-19 di kawasan Kecamatan Medan Area, maka peneliti memperoleh kesimpulan yaitu:

1. Penurunan di berbagai omset pendapatan yang membuat perekonomian sangat rendah di masa pandemi dan mendapatkan pemasukan yang cukup kurang untuk memenuhi dan membayar kebutuhan hidup keluarga mereka.
2. Pedagang UMKM Tidak mengalami kesenjangan sosial di masa pandemi COVID-19.
3. Masa pandemi membuat beberapa keluarga memiliki masalah di dalam rumah tangganya seperti bertengkar kecil yang membuat pikiran terganggu akan tetapi dalam masa pandemi ini ada juga membuat keluarga yang semakin dekat dan saling peduli dalam keadaan sekarang.
4. Kesadaran yang harus di jaga pada masuknya masa pandemi bagi informan-informan dalam menjaga Kesehatan diri sendiri maupun keluarga untuk bisa melakukan aktifitas-aktifitas pekerjaan diluar rumah.
5. Kurangnya bantuan dari pemerintah untuk pedagang-pedagang yang terkena efek pandemi yang sangat memerlukan bantuan-bantuan dari

instansi manapun demi menunjang kehidupan keluarga mereka agar mendapatkan keadaan yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada pelaku UMKM, diharapkan lebih giat lagi dalam menyebarkan usaha dagangannya agar lebih menarik daya peminat pembeli di masa pandemi sekarang seperti. Membuat slogan di media sosial mana pun atau pun memasukan jualan di aplikasi pemesanan online seperti *gofood*, *gojek* maupun *shopee* agar masyarakat bisa melihat jualan yang di edarkan.
2. Kepada pemerintah harus lebih sadar terhadap masyarakat kalangan bawah yang memerlukan bantuan guna menjaga perekonomian yang terjadi di dalam masyarakat yang terdampak pandemi.
3. Harus menjaga protokol Kesehatan di setiap kegiatan berjualan dimana pun agar terhindar dari virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2015). *Kesejahteraan sosial (pekerjaan sosial, pembangunan sosial, dan kajian pembangunan)*.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233.
- Bakhria, S., & Futiahb, V. (2020). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2), 60.
- Barat, K. P. P. P. I. (2019). Pengaruh Keterkaitan Religiusitas, Sosial Ekonomi Dan Sikap Love Of Money Dalam Etika Penggelapan Pajak Wajib Pajak UMKM Di. *DAFTAR ISI*, 111.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3-4.
- Ginting, M. S. (2021). Analisis Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) J-City Sektor Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19, 2.
- Khairunisa, S. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kel. Helvetia Timur.
- LATHIFAH, A. (2019). Pemberdayaan masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, 42.

- Maulana Malik, I. (2008). Penggolongan Pendapatan Penduduk. *Universitas Islam Negeri*, 58. <http://etheses.uin-malang.ac.id/600/>.
- Maxwell, L. R. (2015). *Qualitative Research. In Internasional Encyclopedia Of The Social and Behavioral Sciences. Newyork: Secon Edition*, 91.
- Mentri Kesehatan Republik Indonesia. (2020) *Surat Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor HK10,07/MENKES/382/2020*.
- Nadhirah, S. M. (2021). *Kondisi Sosial Ekonomi di Masa Pandemi Pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung*, 36
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 664.
- Ningsih, A. (2016). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Tinjauan Tentang Kesejahteraan Sosial 1. Pengertian tentang kesejahteraan sosial*. 25.
- Putra, A. (2019). Representasi Kehidupan Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dikawasan Objek Wisata Percandian Muaro Jambi-Provinsi Jambi. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(1), 3.
- Rosyad, Y. S., Wulandari, S. R., Istichomah, I., Monika, R., Febristi, A., Sari, D. M., & Dewi, A. D. C. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Orang Tua Dan Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 42.
- Saleh, A., & Tanjung, Y. (2021). Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1514.

- Sianturi, L. (2020). *Tinjauan Kehidupan Sosial Ekonomi Penarik Becak Motor Dionan Lintong Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan*, 11.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 52.
- Zulhijahyanti, H., Safira, K. A. A., Saputri, L. L., & Permana, E. (2021). Strategi Mempertahankan Usaha Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Masa Pandemi Covid19. *Inovasi*, 8(1), 24.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : AHMAD RAMADHAN LUBIS
Tempat /Tgl Lahir : Tanjung Morawa, 08 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tirtadeli No.202 Tanjung Morawa A
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

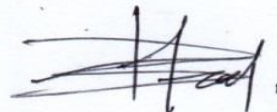
Nama Orang Tua

Ayah : Ahmad Azwar Lubis
Ibu : Juliana
Alamat : Jl. Tirtadeli No.202 Tanjung Morawa A

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 104233 Bandar Labuhan
2. SMP Swasta Nur Azizi
3. SMA Negeri 5 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022

Medan, Mei 2022



AHMAD RAMADHAN LUBIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Tidak menipahi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi *Ke. Sos.*
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, *23* *NOVEMBER* 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : *AHMAD RAMADHAN LUBIS*
N P M : *1003090239*
Program Studi : *KESEJAHTERAAN SOSIAL*
Tabungan sks : *127* sks, IP Kumulatif *3,63*

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Kondisi Sosial Ekonomi dan Kesehatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Medan Area</i>	<i>Acc</i>
2	<i>Peran Kerem Puan Sebagai Pelaku usaha Mikro, Kecil dan menengah CUMKUM Dalam memenuhi kebutuhan keluarga Di Jalan Bromo Kecamatan Denai</i>	X
3	<i>Pengaruh Pembinaan Anak Dalam Dumbentukan Delilaku Sosial Di Panti Asuhan Putri AisSijah Kota Medan.</i>	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

PB. Efendi Aubus

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi : *[Signature]*
Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing. *005.18.0309.*

[Signature]
(Ahmad Ramadhan Lubis)

Medan, tgl. *23* *NOVEMBER* 2021.

Ketua, *[Signature]*
(H. Mujantidjari, S.tos Msp.)
NIDN: *[Blank]*

Dosen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi.....
[Signature]
NIDN: *0101025902*



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1430/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 23 November 2021, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : AHMAD RAMADHAN LUBIS
N P M : 1803090034
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN MEDAN AREA**

Pembimbing : Drs. EFENDI AGUS., M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 005.18.0309 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
Masa Kadaluarsa tanggal: 23 November 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 18 Rabiul Akhir 1443 H
23 November 2021 M



Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal.



Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 3 Februari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ahmad Ramadhan Lubis
 N P M : 1803090039
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1430/SK/II.3/UMSU-03/F/2021 tanggal 23 NOVEMBER 2021 dengan judul sebagai berikut :

Kondisi Sosial Ekonomi dan Kesehatan Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Medan Area

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Menyetujui :
 Pembimbing
 (Drs. H. Agus H. S. S. S.)

Pemohon,
 (Ahmad Ramadhan Lubis)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 166/UND/III.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MARISA NOVITA	1803090005	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	Dr. Hj. YURISMA TANJUNG, M.AP	MOTIVASI MANUSIA SILVER DALAM MEMPERTAHANKAN EKISTENSI EKONOMI DI KOTA MEDAN
2	NURUL HUDA	1803090026	Dr. Hj. YURISMA TANJUNG, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BAGI MASYARAKAT MISKIN DI DESA PULO DOGOM KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
3	KHONI ASRIANI PURBA	1803090022	Dr. Hj. YURISMA TANJUNG, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) UNTUK KELUARGA MISKIN DI DESA SAMBOSAR RAYA, KECAMATAN RAYA KAHEAN, KABUPATEN SIMALUNGUN
4	STEPHANIE PRILLIA PUTRI	1803090007	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	Dr. Hj. YURISMA TANJUNG, M.AP	EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB GUNA MENJUJUKAN KELUARGA KECIL MANCIRI (STUDI KASUS: KAMPUNG KB, DESA KAMPUNG GODANG, KEC. BANGKINANG SEBERANG, KAB. KAMPAR)
5	AHMAD RAMADHAN LUBIS	1803090032	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. EFENDI AGUS, M.Si	KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN MEDAN AREA

Medan, 06 Rajab 1443 H
07 Februari 2022 M



ace

8/4/2022

DAFTAR WAWANCARA

**Kondisi Sosial Ekonomi dan Kesehatan Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
(UMKM) Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Area**

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

Nama Usaha :

Jenis Usaha :

B. Daftar Pertanyaan

1. Mengapa memulai menjadi UMKM?
2. Sudah berapa lama menjalankan UMKM?
3. Apakah pendapatan dari usaha ini merupakan pendapatan utama keluarga?
4. Berapa modal yang anda keluarkan untuk menjalankan usaha ini?
5. Sudahkah termasuk modal yang anda keluarkan hingga sekarang?
6. Berapa keuntungan yang anda dapatkan?
7. Pernahkah anda mengalami kerugian/kegagalan?
8. Anda memiliki berapa anggota keluarga? Adakah tanggungan yang lain?
9. Bagaimana Pendidikan anak-anak anda?
10. Dimasa pandemi COVID-19 adakah dampak yang anda rasakan?
11. Perbedaan signifikan apa yang anda rasakan sebelum dan masa pandemi seperti sekarang ini?
12. Penurunan apa saja yang anda alami selama masa pandemi COVID-19 ini?
13. Apakah anda mengalami penurunan pendapatan usaha selama pandemi?

14. Bagaimana cara anda mengatasi kondisi saat ini?
15. Dengan adanya masa pandemi ini, apakah anda merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anda?
16. Bagaiman kesenjangan sosial keluarga anda selama pandemi?
17. Bagaimana hubungan keluarga anda dengan keluarga lainya selama corona?
18. Bagaimana Kesehatan anda serta keluarga sebelum dan masa pandemi?
19. Apakah anda sekeluarga terdaftar sebagai anggota BPJS?
20. Bantuan dari mana saja yang anda dapatkan selama masa pandemi?
21. Apakah anda mendapatkan bantuan dari pemerintah selama pandemi ini?
22. Apakah dikeluarga anda ada yang terdapat memiliki Riwayat terjangkit virus corona ini?
23. Apakah rumah yang anda tempati milik sendiri?
24. Sudah berapa lama anda tinggal di rumah ini?
25. Apakah anda cukup akrab dengan pedangan UMKM lainya?
26. Adakah usaha lainya yang di lakukan selain usaha UMKM tersebut?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 524/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
 Lampiran : -,-
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 07 Ramadhan 1443 H
 09 April 2022 M

Kepada Yth : Kepala Balitbang Kota Medan
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : AHMAD RAMADHAN LUBIS
 N P M : 1803090034
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN MEDAN AREA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN_0030017402



Cc: File.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Berkas ini adalah surat yang harus dibubuhkan
tanggal dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : AHMAD RAMADHAN LUBIS
N P M : 1803090039
Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Judul Skripsi : Kondisi Sosial Ekonomi dan Kesehatan Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Medan area

No.	Tanggal	Kegiatan Advls/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/01/2022	Bimbingan Pertama	
2.	29/01/2022	Bimbingan Kedua	
3.	31/01/2022	Penambahan Informan	
4.	02/02/2022	ACC Proposal Skripsi	
5.	08/09/2022	Bimbingan Draft Wawancara	
6.	17/05/2021	Revisi Isi Skripsi	
7.	18/05/2021	Revisi Halaman Skripsi	
8.	18/05/2022	ACC Siborg (Isi)	

Medan, ...18 MAI.....2022..

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Si)

Ketua Jurusan,

(M. Nugroho, S.Pd, M.Pd)

Pembimbing,

(Drs. Efendi Agus, M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slk-10



UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 642/UND/III.3.AU/UNSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 209-209 FSP/UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
3	MARISA NOVITA	1803090005	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. SHOHIBUL ANSHOR SIREGAR, M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	MOTIVASI MANUSIA SILVER DALAM MEMPERTAHKAN EKISTENSI EKONOMI DI KOTA MEDAN
4	ERAWAN KENALI	1803090009	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	Drs. SICHIBUL ANSHOR SIREGAR, M.Si	MENINGKATKAN MODAL SOSIAL YANG BERKELANJUTAN MELALUI PEMERDAYAAN KELOMPOK TANI KOPI DI DESA BLANG SEITANG KECAMATAN BUKIT KARIPATEN BENER MERIAH
5	AHMAD RAMADHAN LUBIS	1303090034	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN MEDAN AREA
6						
7						

Medan, 18 Syawal 1443 H

19 April 2022 M



Dijabutkan oleh:
Prof. Dr. ZUHRIHMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



